

BAB XXII.H. LEMPENG MAHKOTA EMAS

H.1. LUKISAN, Kel 28:36-38; 39:30-31.

Tuhan menyuruh membuat sebuah lempeng tipis dari emas sebagai mahkota pada kepala Harun, imam besar, di atas Serban di dahinya dan lempeng emas ini diikat di belakang dengan benang biru supaya terikat teguh.

Lempeng emas ini diukir dengan tulisan Meterai, dengan kata2: **Kesucian kepada Tuhan.** Inilah lempeng mahkota kesucian dari emas yang selalu ada di dahi kepala imam besar, di atas serban di bagian depan.

Imam2 hanya memakai kulah yang juga dibuat dari kain linen, tetapi tidak ada mahkotanya.

Apa maksudnya? Supaya Imam besar menanggung kesalahan dari benda2 kudus yang akan dipersembahkan oleh putra2 Israel, supaya disucikan dalam segala persembahan mereka yang kudus itu, dan dapat diterima Tuhan.

H.2. LEMPENG MAHKOTAN KESUCIAN DARI EMAS.

Mahkota ini terletak di kepala imam besar yang berarti pikiran imam besar yang suci. Ini adalah **pikiran Kristus** yang muncul waktu lahir baru 1Kor 2:16 bagian dari hidup yang baru. Dengan pikiran Kristus ini kita bisa mengerti perkara2 dari Surga oleh pertolongan Roh Kudus. Pikiran Kristus ini suci dan terus bertumbuh sampai sempurna seperti Kristus (ini sudah diterangkan dalam bab XXII.G. Serban).

Suci.

Pikiran orang baru itu suci dalam **segala waktu** hidupnya dan dalam **segala waktu** (dahulu, sekarang dan yang akan datang sampai kekal) dan **terus meningkat** sampai **akhirnya** menjadi suci seperti Kristus yaitu kesucian yang **sempurna**. Ini kesucian tingkat tertinggi seperti Allah, suci yang **mutlak**, tidak lagi bisa berdosa seperti Allah 1Yoh 3:9, yang Maha suci Hos 11:9, Hab 1:12, Yun 24:19, Yes 5:16 dll. Kesucian itu ber-tingkat2 dan inilah tingkat Ruangan Maha Suci, tingkat imam besar seperti Kristus, Tuhan Allah yang Maha suci (Ini juga sudah diterangkan dalam Serban imam besar bab XXII.G).

Mahkota.

Mengapa ada mahkota di kepala Imam besar. Putra manusia Yesus juga menjadi imam besar bagi umat Tuhan. Sesudah Yesus sempurna sebagai Putra manusia, Ia juga punya mahkota di atas kepalaNya, bahkan sebagai Raja segala raja dan Tuan segala tuan, Ia memakai banyak mahkota di atas kepalaNya Wah 19:12,16.

Mengapa ada mahkota di kepala imam besar? Ini adalah tanda kemenangan dan kuasa. Kalau kita hidup dalam kesucian dan taat dipimpin Roh (kalau tidak taat, itu tidak suci), maka Roh Kudus dapat bebas bekerja di dalam kita dan pasti hidup seperti ini

menjadi hidup yang berkemenangan, hidup yang bermahkota. Bahkan kalau kesucian kita meningkat sampai tingkat sempurna, maka juga Roh Kudus, bahkan 3 Pribadi Allah bisa bebas bekerja di dalam kita, sehingga kita bukan saja dapat menang, tetapi menjadi **lebih dari pemenang, dimana saja dalam hal apa saja dan kapan saja**, sehingga kita menjadi seperti Kristus, lebih dari pemenang, dengan banyak mahkota Rom 8:37. Luar biasa. **Bukan hanya menang biasa**, tetapi lebih dari pemenang, selalu menang seperti Allah, sebab Allah dapat bebas bekerja di dalam kita. Selama kita hidup suci dan taat terus dipimpin Roh, kita akan terus berkemenangan, apalagi kalau sudah jadi sempurna, menyatu dengan Kristus, bukan kita lagi, tetapi Kristus sepenuhnya di dalam kita, maka kita akan menjadi lebih dari pemenang. Sebab itulah imam besar memakai mahkota di atas kepalanya. Dan juga **pasti tetap rendah hati**. Kesucian itu termasuk bebas dari dosa sombong sejak permulaan. Kalau ada sombong, orang itu akan direndahkan oleh Tuhan, sehingga tidak akan naik atau tumbuh. Setiap kali akan naik, tetapi karena sombong direndahkan lagi, sehingga bolak-balik direndahkan, tidak akan pernah naik, terus dihempaskan ke bawah karena kena hukum kesombongan ini Mat 23:12, 1Pet 5:5. Kalau seorang bisa bertumbuh dalam kesucian, ia sudah bebas dari dosa sombong atau sebaliknya orang yang sombong itu tidak akan dapat tumbuh dalam kesucian, selalu direndahkan dan diperbudak dosa sombongnya. Suci berarti bebas, merdeka dari segala macam dosa, dan kalau kita mengerti kehendak Tuhan dan taat, kita akan bertumbuh terus dalam kemenangan ilahi yang indah2 sampai kemenangan mutlak.

MENANGGUNG KESALAHAN DARI BENDA2 YANG KUDUS YANG AKAN DIPERSEMBAHKAN.

Mengapa dan bagaimana imam besar menanggung kesalahan dari persembahan orang Israel. **Barang2 yang najis tidak boleh dipersembahkan**; maksudnya supaya semua persembahan yang dikuduskan orang Israel itu betul2 kudus dan berkenan pada Tuhan. Jangan sampai mereka menganggap sudah betul, sudah kudus, tetapi ternyata tidak, maka orang itu bisa kena hukuman Tuhan yang dahsyat seperti persembahan **Nadab dan Abihu** dalam Im 10:1-2. Nadab Abihu adalah imam2 yg sudah mengerti peraturan Allah, tetapi berani dengan sengaja melanggar peraturan Allah, akibatnya dahsyat. Api keluar dari hadirat Tuhan dan membakar mereka sampai hangus dan mati di tempat. Harun bapaknya, sebagai imam besar terkejut dan pasti susah, tetapi dilarang Musa berkabung sebab masih dinas dalam pakaian imam besar di dalam Kemah Suci. Untung Harun

taat dan selamat, tetapi kedua putranya mati kena hukuman Allah. Jangan melanggar hukum Allah.

Imam besar harus menanggung artinya mencegah mereka supaya jangan sampai bersalah dan jangan sampai kena celaka. Bagaimana caranya menyucikan persembahan orang2 Israel supaya berkenan kepada Tuhan? Dicocokkan dengan kehendak Tuhan, menurut Firman Tuhan yang sudah ditulis untuk segala macam persembahan ini, yaitu:

1. Pikiran yang suci dan sempurna. Imam besar sendiri punya pikiran Kristus yang suci dan sempurna, sehingga ia mengerti dan dapat membedakan mana yang suci dan najis seperti dalam hidup dan pikirannya sendiri. Ia harus menasehati dan menentukan mana2 yang suci dan tidak. Sebab itu juga **orang kusta** kalau tahir, harus menunjukkan diri pada imam untuk diperiksa apa betul sudah sembuh atau belum, atau hanya menurut perasaan dan pikirannya sendiri, bukan menurut hukum2 Tuhan. Mat 8:4.

Kita tidak bisa menyucikan persembahan orang lain kalau kita sendiri tidak suci, seperti **orang Parisi** yang bisa mengajar kebenaran Firman Tuhan dengan betul, sehingga Putra manusia Yesus mengatakan turutlah apa yang diajarkan, tetapi jangan apa yang dilakukannya Mat 23:3. Sebab itu orang2 yang "disucikan" (diajari, dididik) oleh orang2 Parisi ini tidak jadi suci, tetapi malah dua kali lebih jahat dari mereka sendiri Mat 23:15. Sebab itu imam besar (juga imam2) yang melayani pekerjaan Tuhan, harus hidup dalam kesucian sampai dalam pikirannya, tetap suci seperti yang seharusnya untuk pikiran Kristus, apalagi kalau terus bertumbuh sampai sempurna, pasti suci di hadapan Allah.

2. Di dalam hal2 jasmani, harus diperhatikan:

a. Barang yang dipersembahkan itu betul, halal, bukan barang haram. Kadang2 kita tidak tahu, sebab persembahannya tanpa nama atau tidak tahu asal usulnya. Tetapi kalau tahu, harus diberitahu, jangan mempersembahkan barang haram, hasil korupsi, kejahatan dan hal2 yang melawan Firman Tuhan. Persembahan kepada Tuhan harus halal, hasil dari pekerjaan yang baik, jujur, berkenan pada Tuhan. Kalau kita menerima yang haram dan membiarkan, maka kita menanggung salahnya ber-sama2 orang itu di hadapan Tuhan! Memang hidup di dunia, di tengah serigala itu tidak mudah, sebab itu Tuhan berkata bahwa kita harus cerdik seperti ular, tetapi tulus seperti merpati Mat 10:16. Minta hikmat Tuhan, Tuhan pasti beri hikmat, asal kita mau hidup benar dan berpada dari hasil yang benar.

b. Caranya atau motivenya tulus dan benar. Jangan karena ingin puji, dihargai, tidak mau kalah. Persembahan pada Tuhan harus benar dalam segala seginya. Jangan memberi lebih banyak

sebab ingin puji dari orang banyak atau orang2 tertentu. Sebab Tuhan mengukur jumlah itu menurut kadarnya, yaitu presentasinya. Sebaliknya yang menerima, apalagi yang "mencari dana" (sekalipun maksudnya untuk pekerjaan Tuhan, juga harus benar sesuai dengan kehendak Tuhan), jangan asal berhasil, tetapi menghalalkan segala cara, yaitu membangkitkan rasa tidak mau kalah, senang di-angkat2 dan dihargai, atau ada maksud dan tujuan gelap yang tersembunyi. Orang2 apalagi imam2 seperti ini akan menanggung salahnya. Justru kita harus menyucikannya, sehingga berkenan pada Tuhan. Misalnya dengan tersembunyi, tangan kiri tidak tahu yang diberi tangan kanannya Mat 6:1-3, berikan dengan tulus kepada Tuhan suatu korban (bukan mancing) karena cinta pada Tuhan, maka itu akan berkenan kepada Tuhan. Kadang2 pengumpulan dana untuk pekerjaan Tuhan menghalalkan segala cara, me-nyanjung2, bahkan menjanjikan "penuaian" yang besar untuk orang yang mancing, meskipun orangnya dan persembahannya tidak benar di hadapan Tuhan. Motive penting, bukan karena mencari puji, mancing uang lebih banyak, ada maksud2 tertentu dll, tetapi korban sebab cinta akan Tuhan, biarpun tidak dapat apa2.

Mungkin lebih sedikit hasilnya daripada cara2 yang menghalalkan segala cara, tetapi Tuhan berkenan dan itu lebih besar di hadapan Tuhan, sebab orang itu akan tumbuh, diberkati, dan pahalanya, hasilnya mengikutnya sampai kekal di Surga Wah 14:13.

Di dunia menipu itu jahat dan masuk penjara, tetapi meng-angkat2 itu tidak salah, tidak melawan hukum apalagi dengan janji2 dan kesaksian yang limpah, supaya memberi banyak meskipun orangnya hidup dalam dosa, hatinya cinta uang dan keji, bagaimana bisa diberkati Tuhan. Ada banyak cara2 yang lihai dari orang2 yang tidak mengerti kebenaran Firman Tuhan atau tidak takut pada Allah. Kalau seorang memberi pengorbanan dengan tulus dan cinta, Tuhan tidak pernah hutang, ia akan mengembalikan berlipat kali ganda Kis 20:35. Allah tidak pernah kekurangan, sehingga butuh kita, Tuhan memberi kesempatan untuk berkorban dan pengolahan bagi orang yang tulus mencintai Tuhan. Tuhan sudah memberkati bendahara2 yang tulus dan cinta Tuhan, tetapi Tuhan ingin memberkati lebih banyak orang yang mau tulus cinta Tuhan dan tumbuh.

3. Persembahan hal2 rohani. Juga dalam pelayanan, penyerahan, ketaatan dengan pengorbanan rohani, jangan karena ada maksud dan tujuan yang salah, tetapi dengan tulus karena cinta Tuhan, karena taat akan FirmanNya.

Imam2 harus mengarahkan, menyucikan ibadah dan pelayanan orang beriman supaya tulus, penuh kasih, mau menyangkal diri, selalu bersyukur meskipun tidak mengerti dan selalu mencocokkan dengan Firman Tuhan, sehingga hidupnya menjadi suatu korban yang berbau harum bagi Tuhan Rom 12:1-2.

Dengan demikian persembahan umat Tuhan disucikan dan berkenan pada Tuhan. Dengan demikian orang2

suci menyucikan orang2 lain supaya tumbuh menjadi orang suci, bahkan sampai menjadi orang sempurna. Ini betul2 orang suci yang mengerti dan taat akan Firman Tuhan, sehingga orang lain yang dilayani, dibimbing juga menjadi orang suci yang memperkenankan Tuhan dan terus tumbuh makin indah. Demikianlah imam besar menanggung kesalahan dari persembahan orang Israel dan membimbingnya sampai segala persembahannya betul2 suci dan diterima Tuhan, diperkenan oleh Tuhan sehingga ia diberkati dan terus bertumbuh makin indah di hadapan Tuhan. Begitulah orang2 yang dijamah oleh hamba2 Tuhan yang suci (imam2, imam besar), juga menjadi suci dan makin indah dan berkenan pada Tuhan. Ini lawannya dari orang Parisi yang membawa jiwa2 kepada Tuhan, tetapi menjadi sama jahat dan munafiknya bahkan lebih jahat dari padanya Mat 23:15. Kita harus melayani dan menyucikan orang seperti imam besar yaitu seperti Kristus, untuk membuat lebih banyak orang menjadi suci dan indah seperti Kristus.

KESUCIAN KEPADA TUHAN.

Ini suatu nama yang elok, mulia, sebab betul2 suci di hadapan Tuhan dan itu sangat indah Maz 29:2.

Kesucian kepada Tuhan, cocok dengan kehendak Tuhan, berkenan pada Tuhan, suci seperti Tuhan Allah. Ini luar biasa. Kata2 ini sama saja artinya dengan **tahta Allah atau Surga**. Imam besar ini berdiri dalam Ruang Maha Suci di atas tanah padang pasir, yaitu **dunia**, tetapi hidupnya seperti di **Surga**. Luar biasa. Orang yang sempurna itu hidupnya sudah di Surga dan pelayanannya membuat orang2 yang dilayani seperti sudah hidup di Surga. Hampir semua orang yang sempurna timbul dalam 3,5 tahun sebelum pengangkatan dalam Minggu ke-70 Daniel. Dan pelayanan orang sempurna ini untuk orang2 yang sudah bersedia (Mat 24:42), tetapi masih hidup di dunia, yaitu bagi Gereja akhir zaman; tetapi mereka membuat orang2 yang dilayani (masih dalam tubuh manusiawi biasa), seperti hidup dalam Surga, Surga di bumi, begitu indah. Ini dimungkinkan terutama sebab Kristus, sebagai Putra manusia yang sempurna (mempelai laki2) melayani Gereja akhir zaman bersama2 dengan mempelai perempuan (orang2 sempurna) di atas bumi Wah 1:13. Juga Bapa dan Roh Kudus bersama2 begitu nyata dalam Gereja akhir zaman ini Wah 12:1. Inilah kesucian kepada Allah, diterima Allah, di tahta Allah, di Surga.

UKIRAN METERAI.

Meterai berarti sah, ini semua sudah disahkan. Kesucian kepada Allah, itu sah di hadapan Allah, dalam Surga kekal, yaitu dalam Surga Bumi Baru, begitu indah. Firman Tuhan selalu digenapkan dengan sempurna. Satu kali semua akan berakhir dalam kekekalan, baik dalam Surga Bumi Baru dengan kesucian ilahi yang manis dan penuh sukacita, tetapi yang lain berakhir dengan sengsara yang tidak berakhir dalam Tasik api yang kekal Wah 14:11. Imam besar ini betul2 menceritakan rencana Allah yang terindah, manusia menjadi sempurna seperti Kristus, se-

perti Allah masuk dalam kemuliaan ilahi yang kekal. Ini pasti digenapi.

DI ATAS SERBAN.

Tidak lepas dari Serban, pikiran yang suci, pikiran Kristus. Semua ini menjadi satu kesatuan yang indah. Kita harus memelihara pikiran Kristus yang ada dalam kita dalam kesucian dan tumbuh terus sampai sempurna seperti Kristus, maka kemenangannya (mahkotanya) juga makin ber-tambah2 makin limpah, sehingga menjadi lebih dari pemenang.

H.3. TALI BIRU.

Ini mengikat lempeng mahkota emas ini erat di kepala imam besar. **Biru** ini berarti taat Bil 15:38-39 seperti **hamba yang taat** penuh pada tuannya, dan pada imam besar yang sempurna, ini berarti taat **penuh** akan Firman Tuhan. Mahkota yang mulia ini diikat erat2 dengan ketaatan seperti Kristus taat yang penuh sampai mati tersalib Pil 2:8, Ia menjadi Putra manusia yang sempurna dan menundukkan diri taat dengan penuh kepada BapaNya 1Kor 15:28. Ini taat yang sempurna, tidak mungkin berontak seperti Lucifer. Dan ini urut2an ketaatan yang sempurna dan kekal 1Kor 11:3. Kita yang jadi sempurna, taat penuh pada Kristus (dan Kristus kepada Bapa) dan ini tidak akan pernah lagi berontak, menjadi ikatan yang kekal untuk kemenangan kita buat se-lama2nya. Jadi dalam kesempurnaan yang kekal, ada suatu sistem ketaatan yang kekal seperti yang ditunjukkan Kristus kepada Bapanya dan kita yang sempurna kepada Tuhan atau Kepala kita, mempelai laki2 Surgawi. Dan juga ada banyak orang yang belum sempurna yang taat penuh untuk kekal. Ini semua diatur dengan baik, yaitu Bapa kepala Kristus, Kristus kepala laki2 dan laki2 kepala perempuan.

Di Surga tidak ada laki2 dan perempuan secara jasmani, tetapi ini menunjukkan ada tingkatan2 kemuliaan yang berbeda di Surga, diantara orang2 yang sudah bangkit dan masuk Surga 1Kor 15:(35-) 42,43. Ini tingkatan yang berikutnya sesudah orang2 sempurna. Semua di Surga tingkatannya ber-beda2 dan semua taat di tempatnya dan di Surga Bumi Baru tidak lagi ada pemberontakan seperti Lucifer dan malaikat2 lainnya, betul2 taat sempurna dalam damai sejahtera, sukacita dan kesucian untuk kekal dalam Surga Bumi Baru.

KESIMPULAN.

Lempeng mahkota emas dari orang2 yang suci adalah hidup berkemuliaan, itu bagiannya orang suci, bahkan lebih dari pemenang. Bukan hanya satu mahkota, tetapi banyak, sesuai dengan tingkat kesucian dan ketaatannya. Ini hidup yang penuh kuasa kemenangan, kesukaan bahkan sampai kekal.

Nyanyian:

Menanglah 2x ikut Tuhan menanglah.

Menanglah 2x pasti menang t'rus.

Jehova yang memberi padaku kuasanya.

Orang yang percaya (suci dan sempurna dalam kesucian) pasti menanglah.